

BAB III PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memberikan pengalaman berharga sekaligus dampak positif baik bagi UMKM, masyarakat, institusi pendidikan, maupun mahasiswa. Program utama berupa pencatatan laporan keuangan sederhana serta perhitungan harga pokok produksi (HPP) UMKM Bakso Ikan Mak Bule berhasil meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan teknis pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan. Dengan adanya pendampingan ini, UMKM mampu menyusun pencatatan keuangan secara lebih rapi, sistematis, dan terstruktur.

Program tambahan yang dilaksanakan, seperti sosialisasi anti bullying di SDN Penengahan, turut memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran sosial, serta literasi digital dasar. Selain itu, kegiatan ini mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat, perangkat desa, sekolah, serta UMKM, sehingga menciptakan sinergi dalam mengoptimalkan potensi lokal Desa Penengahan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKPM ini membuktikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam masyarakat mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan potensi lokal, sekaligus menjadi sarana implementasi ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di lapangan.

3.2. Saran

Adapun saran yang dapat saya berikan sebagai berikut:

3.2.1. Bagi UMKM Bakso Ikan Mak Bule

UMKM disarankan untuk menjaga konsistensi dalam melakukan pencatatan transaksi harian sederhana. Hal ini penting agar seluruh aktivitas keuangan dapat terdokumentasi dengan baik dan mempermudah dalam mengevaluasi perkembangan usaha. Dengan demikian, pengelolaan keuangan tidak hanya lebih efisien, tetapi juga lebih transparan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen maupun calon mitra bisnis.

3.2.2. Bagi Pemerintah Desa Penengahan

Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dukungan berkelanjutan dalam bentuk program pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM, khususnya di bidang pengelolaan keuangan, pengemasan produk, serta strategi pemasaran digital. Pemerintah juga perlu mengintegrasikan data UMKM ke dalam sistem informasi desa sehingga dapat dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan dan pengembangan ekonomi lokal. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, potensi unggulan desa seperti produk Bakso Ikan Mak Bule dapat dioptimalkan sebagai komoditas bernilai tinggi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.2.3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya menjadikan kegiatan sosialisasi anti bullying, serta literasi digital sebagai program rutin tahunan yang melibatkan guru, siswa, dan wali murid. Dengan adanya program berkelanjutan, siswa dapat lebih terbentuk karakter sosialnya, meningkatkan rasa percaya diri.

3.2.4. Bagi Institusi

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat IIB Darmajaya secara tematik sebaiknya dipersiapkan lebih matang lagi di periode berikutnya. Mahasiswa sedikit mengalami kendala serta kesulitan untuk melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan dikarenakan informasi yang diberikan selalu bersifat mendadak. Akan tetapi kegiatan PKPM ini tetap memberikan dampak positif dan manfaat bagi mahasiswa untuk tetap meningkatkan rasa peduli terhadap masyarakat.

3.3. Rekomendasi

3.3.1. Bagi Mahasiswa

- a. Menyusun program kerja dengan pendekatan partisipatif, yaitu lebih banyak melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan agar masyarakat merasa memiliki program tersebut.
- b. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan rekan lainnya, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.

- c. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang sama, rasa ikhlas dan tanggung jawab yang besar, agar PKPM dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3.3.2. Bagi Pemerintahan dan Masyarakat

- a. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyanggah dana (donatur) melainkan sebagai motivator, mediator, dan dinamisator.
- b. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.